

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanto. 2023. *Transformasi dan Eksistensi Seni Budaya di Era Digital*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Alfianto, dkk. 2022. Kampung Yang Hilang: Cara Mencari Daya Dan Daya Mencari Cara. *Jurnal Panggung*
- Hadi, Y, Sumandiyo. 2012. *Koreografi (Bentuk, Teknik, Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media, ISI Yogyakarta
- Hadi, Y, Sumandiyo. 2016. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta
- Hardjana, Suka. 2018. *Estetika Musik*. Yogkarta: Art Musik Today
- Hisamudin, Reny Dwi Nurcahyani & Febri Catur Risiyanti. 2020. *Tata Artistik*. Jakarta: Kemendikbud Indonesia
- Meriko, Ciko & Olivia Hadirawan. 2019. Kesejahteraan Psikologis Perempuan Berperan Ganda. *Jurnal Psikologi Unsyiah*
- Murgiyanto, Sal. 1993. *Koreografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgianto, Sal. 2017. *Kritik Pertunjukan Dan Pengalaman Keindahan Edisi Baru*. Yogyakarta: Prodi PSPSR UGM dan Komunitas
- Ramlan, Lalan. 2019. *Metode Penelitian Tari*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Riyanto, A. Arifah. 2003. *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Mulyani, Y. 2021. *Tari dan Identitas Perempuan: Kajian Gender dalam Penciptaan Tari*. Yogyakarta: Pustaka Rakyat.

WEBTOGRAFI

- Ermawati, Siti. 2016. Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Prespektif Islam). *Jurnal Edutama* 2 (2) 59-69 <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Gusmail, Sabri. 2018. Properti Tari Waktu Dalam Lipatan: Analisis Semiotika Melalui Pendekatan Charles Sanders Peirce. *Jurnal Puitika* 14 (1) 14-25 [file:///C:/Users/Hp/Downloads/66-133-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/66-133-1-PB%20(1).pdf)
- Harisbaya, Citra. 2022. Indoeng Konsep Penciptaan Karya Kontemporer : *Jurnal Makalangan* 9 (2) 133-143
<https://ojs.isbi.ac.id/index.php/makalangan/article/view/2382>
- Suprianto, Eko. 2018. Tubuh Sasikirana Camp (2015-2016) *Jurnal Panggung* 28 (2) 176-187
<https://ojs.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/550/pdf>
- Hafianti, D. 2023. Pengenalan Koreografi Lewat Gerak Tarian Caci Di Sman 3 Komodo Manggarai Ntt. *Jurnal Gesture Seni Tari* 12 (2), 140-149 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gesture>
- Mutiara Dinda H, 2021. *E(quality)*
<https://drive.google.com/file/d/1dVrP9En1Ts6TxPxJOJFXHkUUha7xmMHD/view?usp=drivesdk>
- Mudeng, J & Siswanto W. 2012. Penerapan Prinsip-prinsip seni ekspresionisme dalam rancangan arsitektur. *Jurnal Arsitektur Daseng*. 1 (1) 30-36
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/362>
- Melati Sri Ari Lestari, 2023.
Kalaku
https://youtu.be/6pMz_1_JDLA?si=rkW9kWtSMkCvkTpB
- Wibisono, Melisa & Handayani Rahayu B. 2017 . Perancangan Pakaian

Formal Convertible Untuk Brand Prim Dan Proper Yang Di
Tujukan Pada Wanita Karir. Jurnal Vicidi 7 (2) 87-96

<https://journal.uc.ac.id/index.php/vicidi/article/view/1146>



DAFTAR NARASUMBER



Nama : Prof. Dr. Hj. Een Herdiani, S.Sen., M.Hum
Umur : 57 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Buah Batu, Kota Bandung
Profesi : Dosen Guru Besar ISBI Bandung



Nama : dr. Espikhiria Putri
Umur : 30 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Bebesen Kab. Aceh Tengah
Profesi : Dokter Umum



Nama : Susan Octavianna Kusuma W, M.PSI,
Umur : 28 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Ngamprah, Kab. Bandung barat
Profesi : Psikolog

GLOSARIUM

A

Afektif Dimensi emosional yang memengaruhi persepsi, respons, dan ekspresi individu dalam pengalaman artistik.

Akademisi Individu yang berperan aktif dalam produksi, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan melalui kegiatan pendidikan dan penelitian di lingkungan perguruan tinggi.

Alternate Pola pergerakan atau penyusunan elemen tari yang dilakukan secara bergantian, menciptakan dinamika visual dan ritmis dalam struktur koreografi.

Aplikasi Penerapan suatu teori, konsep, atau pendekatan ke dalam praktik artistik secara konkret dan kontekstual.

B

Balance Prinsip kesetimbangan komposisional yang melibatkan distribusi visual dan kinetik secara harmonis dalam ruang gerak atau tata artistik.

Broken Gaya penyajian gerak yang terfragmentasi atau terputus sebagai bentuk representasi konflik, ketegangan, atau disrupti naratif.

C

Chemistry Keterhubungan afektif dan intuitif antarpemangil yang menciptakan sinergi dan keharmonisan dalam performa kolektif.

Counterpoint Teknik penyusunan dua atau lebih elemen gerak berbeda yang berlangsung bersamaan namun tetap memiliki otonomi dan saling melengkapi secara ritmis maupun visual.

D

Demonstrasi Proses penyajian karya atau bagian dari karya seni secara langsung untuk keperluan pembelajaran, presentasi, atau evaluasi.

Diagonal Jalur lintasan gerak yang menyilang sudut bidang panggung, menciptakan kesan dinamis dan ekspansif.

Disertasi Karya ilmiah tingkat doktor yang berisi riset mendalam dan orisinal dalam bidang keilmuan tertentu.

<i>Distorsi</i>	Teknik pengubahan bentuk gerak atau visual yang disengaja untuk tujuan ekspresif, simbolik, atau konseptual.
<i>Dramatik</i>	Kualitas ekspresif dalam karya yang menekankan ketegangan, konflik, dan klimaks untuk membangun resonansi emosional.
<i>Dramaturgis</i>	Berkaitan dengan aspek struktur naratif, relasi antaradegan, dan kesinambungan tematik dalam penyusunan pertunjukan tari.
E	
<i>Ekspresif</i>	Ciri penyampaian makna melalui intensitas rasa, tubuh, dan simbol visual secara komunikatif dan autentik.
<i>Eksplorasi</i>	Tahapan pencarian dan eksperimentasi terhadap potensi gerak, ruang, bunyi, maupun konsep dalam proses kreatif.
<i>Eksternal</i>	:Sumber unsur artistik yang berasal dari luar subjek atau karakter, seperti suara latar, cahaya, atau intervensi teknologi.

<i>Empiris</i>	Berdasarkan pengamatan langsung atau pengalaman nyata yang dapat diukur, dicatat, dan dievaluasi.
<i>Estetis</i>	Berkaitan dengan prinsip dan pengalaman keindahan dalam konteks apresiasi maupun penciptaan karya seni.
<i>Etimologis</i>	Kajian asal-usul suatu istilah yang mencerminkan perkembangan makna seiring konteks historis dan budaya.
<i>Evaluasi</i>	Proses analisis kritis terhadap proses dan hasil karya dengan tujuan mengukur keberhasilan, efektivitas, dan ketercapaian tujuan artistik.
F	
<i>Forming</i>	Tahapan awal pembentukan kelompok atau ide yang mencakup pengenalan, pengorganisasian peran, dan penetapan orientasi kerja.
<i>Footlight</i>	Lampu panggung yang dipasang di bagian depan lantai panggung untuk memberikan pencahayaan dari arah bawah.

G

Gesture Gerakan tubuh yang bersifat simbolik dan komunikatif, digunakan sebagai bentuk representasi emosi, pikiran, atau tindakan.

I

Idiom Sistem gaya, simbol, atau teknik khas yang terinternalisasi dalam praktik seni tertentu dan menjadi acuan dalam penciptaan.

Illuminasi Pencahayaan yang diarahkan untuk menyorot elemen-elemen penting dalam pertunjukan guna memperkuat atmosfer dan makna.

Improvisasi Penciptaan spontan yang tidak didasarkan pada pola tetap, namun mengandalkan intuisi dan respons situasional.

Inkubasi Tahapan mental dalam proses kreatif di mana ide-ide tidak secara aktif diolah namun tetap berkembang secara bawah sadar.

Interdisipliner Pendekatan yang melibatkan interaksi antara dua atau lebih disiplin ilmu untuk memperkaya perspektif dan hasil penciptaan.

<i>Internal</i>	Sumber ekspresi atau motivasi yang berasal dari dalam diri subjek atau karakter, termasuk emosi, monolog batin, dan memori personal.
K	
<i>Kinetika</i>	Aspek gerak yang berkaitan dengan dinamika, arah, energi, dan hubungan spasial antar unsur tubuh dalam ruang pertunjukan.
<i>Khazanah</i>	Akumulasi pengetahuan, nilai, teknik, dan simbol yang menjadi landasan konseptual maupun praktis dalam penciptaan seni.
<i>Klimaks</i>	Titik puncak dalam struktur dramatik yang menandai intensitas emosional atau konflik tertinggi dalam pertunjukan.
<i>Kohesi</i>	Derajat keterikatan antar unsur dalam karya sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak terpecah.
<i>Kohoren</i>	Konsistensi logis antarbagian dalam wacana atau struktur yang mendukung kejelasan dan kesinambungan pemahaman.

<i>Komposisi</i>	Penataan elemen-elemen artistik secara terstruktur untuk membentuk kesatuan visual dan makna dalam karya tari.
<i>Konseptual</i>	Mengedepankan ide atau gagasan sebagai pusat penciptaan, dengan bentuk sebagai media representasinya.
<i>Kontemporer</i>	Berorientasi pada kekinian, bersifat terbuka terhadap silang media, eksperimen bentuk, dan kritik sosial.
<i>Koreografer</i>	Seniman tari yang merancang, menyusun, dan mengarahkan struktur gerak, narasi, serta estetika pertunjukan tari.
L	
<i>Laboratorium</i>	Ruang atau metode eksperimentatif yang dirancang untuk eksplorasi ide secara sistematis dalam suasana terbuka dan dinamis.
<i>Lighting</i>	Tata cahaya dalam pertunjukan yang berfungsi membentuk atmosfer, fokus visual, serta memperkuat narasi.

Lineal Alur cerita atau gerak yang tersusun secara kronologis, mengikuti struktur sebab-akibat secara progresif dan berurutan.

M

Midi Protokol digital yang memungkinkan komunikasi antaratat musik elektronik untuk mengatur bunyi secara presisi.

Mimetik Pendekatan artistik yang meniru bentuk, gerak, atau situasi dari realitas sebagai bentuk representasi.

N

Non-profit Lembaga atau kegiatan yang tidak bertujuan menghasilkan keuntungan finansial, melainkan berfokus pada nilai sosial, budaya, atau edukatif.

O

Observasi Proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap objek atau fenomena.

Orientasi Tahap pengenalan karakter, latar, dan situasi awal dalam struktur dramatik atau performatif.

P

Parcan Jenis lampu sorot berintensitas tinggi dengan tabung reflektor, digunakan untuk pencahayaan umum di panggung.

Parled Lampu panggung berbasis LED dengan kemampuan perubahan warna yang fleksibel dan efisien.

Prosedural Mengacu pada tahapan kerja sistematis yang mengikuti aturan atau metode tertentu secara berurutan.

Psikologis Aspek kejiwaan yang mencakup emosi, motivasi, dan dinamika mental dalam pembentukan karakter atau pengalaman artistik.

R

Refleksi Proses peninjauan dan perenungan terhadap pengalaman atau gagasan untuk menghasilkan pemahaman dan pengembangan artistik.

Repetitif Pola pengulangan yang digunakan untuk menegaskan makna, ritme, atau struktur dalam gerak tari.

<i>Reschedule</i>	Tindakan menjadwal ulang; dalam konteks simbolik, dimaknai sebagai proses negosiasi ulang terhadap peran, prioritas, dan waktu.
<i>Resonansi</i>	Efek getar balik yang memperkuat penerimaan makna atau bunyi secara emosional dan sensorik.
S	
<i>Semiotik</i>	Studi tentang tanda, simbol, dan sistem makna yang digunakan untuk menginterpretasi dan menyusun pesan dalam karya seni.
<i>Sequencer</i>	Perangkat lunak atau keras yang menyusun urutan bunyi digital (terutama MIDI) secara sistematis dalam produksi musik.
<i>Setting</i>	Tata letak ruang, properti, dan suasana yang membingkai adegan pertunjukan.
<i>Simulasi</i>	Representasi situasi nyata melalui penciptaan model atau tiruan sebagai alat latihan atau pengujian konsep.
<i>Sound effect</i>	Bunyi tambahan yang digunakan untuk menciptakan atmosfer, memperkuat aksi, atau mendukung ilusi dramaturgis.

<i>Spiral</i>	Jalur gerak melingkar yang menandakan proses transformatif, pertumbuhan, atau ketegangan dinamis.
<i>Spot</i>	Cahaya sorot dengan fokus sempit untuk menyorot area atau tokoh tertentu secara intens.
<i>Stage</i>	Area panggung yang menjadi ruang presentasi utama dalam pertunjukan.
<i>Stimulus</i>	Rangsangan yang memicu respons kreatif atau reaksi interpretatif dalam tubuh dan pikiran seniman.
<i>Stilasi</i>	Proses penyederhanaan bentuk nyata menjadi bentuk artistik yang lebih simbolik atau ekspresif.
<i>Strobo</i>	Lampu berkedip cepat yang menciptakan efek visual spasial terputus dan mempertegas sensasi temporal.
T	
<i>Struktural</i>	Berkaitan dengan kerangka penyusunan unsur-unsur karya untuk membentuk kesatuan sistematis.
<i>Tormentor</i>	Elemen samping panggung yang berfungsi menyembunyikan lampu, penari, atau alat teknis dari pandangan penonton.
<i>Trajektori</i>	Lintasan atau arah pergerakan tubuh dalam ruang yang memiliki makna dramatis maupun spasial.

U

Unison Keserempakan gerak oleh dua atau lebih penari secara simultan sebagai penanda kesatuan atau tekanan ekspresif.

V

Verifikasi Proses validasi atas data, asumsi, atau temuan untuk menjamin akurasi dan kredibilitas.

Visual Segala hal yang ditangkap oleh penglihatan dalam karya, termasuk tata rupa, warna, dan komposisi elemen visual.

W

Warm Suasana cahaya bernuansa kuning atau oranye yang memberi kesan hangat, intim, dan lembut.

Wings Area samping panggung yang tidak terlihat penonton, digunakan sebagai tempat persiapan masuk atau keluar penari.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis (*Curriculum Vitae*)



Nama Lengkap : Rohmatun Nisa
Kelahiran : Subang, 3 September 2003
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Bojong sari, Desa.
Sukatani, Kec. Compreng,
Kab. Subang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN Bojong Sari (2009-2015)
- SMPN 1 Compreng (2015-2018)
- SMK Kesenian Subang (2018-2021)
- Institut Seni Budaya Indoneia Bandung (2021-2025)

PENGALAMAN BERKESENIAN DAN ORGANISASI

- Pencipta karya tari “Reschedule” tahun 2025
- Pencipta karya Musik tari “Mindset” tahun 2023
- Pencipta Karya tari “Sri pohaci” tahun 2023
- Penari dalam karya tari “E(quality)” tahun 2021
- Penari dalam karya tari “Wiwandha Sentana” tahun 2021
- Penari dalam karya tari “Opu To Labbie” tahun 2022
- Penari dalam karya tari “Batas Tak Terbatas” tahun 2022

- Penari dalam karya tari "*Prabeda Antrah*" 2024
- Penari dalam Karya Dramatari "*Sukma Mapag Karma*" 2022
- Penari dalam karya tari "*Ranah Tubuh*" tahun 2023
- Penari Festival Asia Afrika delegasi ISBI Bandung tahun 2023
- Ketua angkatan 2021 Gadutresta
- Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Tari periode 2023-2024
- Panitia penyelenggara Dialog Tari ke-8 tahun 2022
- Panitia penyelenggara Pasanggiri Jaipong Parigel "*Kawitan*" tahun 2023
- Penanggungjawab Matrikulasi tahun 2023
- Konseptor Inaugurasi 2021 "*Langtes*"



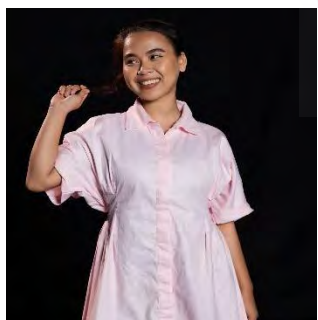
Lampiran 3. Data Pendukung



Nama : Rohmatun Nisa
 TTL : Subang, 03 September 2003
 NIM : 211131014
 Semester : 8 (Delapan) Penciptaan Tari
 Jurusan : Seni Tari (S1)



Nama : Rizky Ramdhani
 TTL : Bandung, 20 Januari 2005
 NIM : 2301332
 Semester : 4 (Empat) Pendidikan Tari
 Jurusan : Pendidikan Seni Tari (S1)



Nama : Salma Najiyah
 TTL : Tasikmalaya, 22 September 2006
 NIM : 241331015
 Semester : 2 (Dua)
 Jurusan : Seni Teater (S1)



Nama : Siti Noermaziidah Mulyadi
 TTL : Subang, 9 September 2004
 NIM : 231133014
 Semester : 4 (Empat)
 Jurusan : Seni Tari (S1)



Nama : Aulia Rachma
 TTL : Bandung, 14 Juli 2006
 NIM : 241132023
 Semester : 2 (Dua)
 Jurusan : Seni Tari (S1)



Nama : Nayla Saniah
 Putri Malika TTL :
 Indramayu, 26 Juli 2005
 NIM : 241132039
 Semester : 2 (Dua)
 Jurusan : Seni Tari (S1)



Nama : Anggilina Puswa Siswa
 TTL : Banyumas, 11 Januari 2005
 NIM : 231132001
 Semester : 4 (Empat)
 Jurusan : Seni Tari (S1)



Nama : Raitasya
 TTL : Bandung, 29 Oktober 2004
 NIM : 231231017
 Semester : 4 (Empat) Kepesindenan
 Jurusan : Seni Karawitan (S1)



Nama : Keysha Fatrisia

TTL : Bandung, 2 Juli 2008

Kelas : 11

Sekolah : SMKN 10

Bandung Jurusan : Seni

Karawitan Sunda



Lampiran 2. Dokumen lapangan



Gambar 78. Dokumentasi observasi
(Foto: koleksi penulis, 2025)



Gambar 79. Proses Karya
(Foto: koleksi penulis, 2025)



Gambar 80. Proses Skripsi
(Foto: koleksi penulis, 2025)

Lampiran 3. Dokumentasi Pertunjukan



*Gambar 81. Tugas Akhir karya Reschedule
(Foto: UPA Doksen, 2025)*



*Gambar 82. Tugas Akhir karya Reschedule
(Foto: UPA Doksen, 2025)*



*Gambar 83. Tugas Akhir karya Reschedule
(Foto: UPA Doksen, 2025)*

Lampian 4. Dokumentasi Tugas Akhir



*Gambar 84. Dokumentasi Gladi Kotor
(Foto: koleksi penulis, 2025)*



*Gambar 85. Dokumentasi Gladi Bersih
(Foto: Paravis, 2025)*



*Gambar 86. Dokumentasi Tugas Akhir
(Foto: Paravis, 2025)*



*Gambar 87. Dokumentasi bersama keluarga
(Foto: Paravis, 2025)*



*Gambar 88. Dokumentasi bersama Crew
(Foto: Paravis, 2025)*



*Gambar 89. Dokumentasi bersama sahabat
(Foto: Paravis, 2025)*



Gambar 90. Dokumentasi Pertunjukan
(Foto: Paravis, 2025)



Gambar 91. Dokumentasi Belakang Layar
(Foto: Paravis, 2025)



Gambar 92. Dokumentasi Trailer TA
(Foto: Paravis, 2025)